



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBERIKAN KESADARAN BETAPA PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI GENERASI BANGSA YANG AKAN DATANG DI DESA SIGAPITON KECAMATAN AJIBATA

Kevin Pratama Hasudungan Tampubolon¹⁾, Ervin Manalu²⁾, Ir.Daniel Tony E Siburian, MT.,³⁾, Jhon Sufriadi Purba, S.Pd., MT.⁴⁾
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

SUBMISSION TRACK

Submitted : 7 Oktober 2024
Accepted : 13 Oktober 2024
Published : 14 Oktober 2024

KEYWORDS

Sigapiton, KPPM, education, Motivation

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: ervinmanalu@gmail.com

A B S T R A C T

Sigapiton is a village in Ajibata Sub-district, Toba district with an area of 70.80 km² (BPS, 2018). Sigapiton village has a total of 175 families. There are hamlets in Sigapiton village consisting of hamlet I (Lumban Butar-butur, Hamlet II (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Community Service Lectures (KPPM) are also available. Activities to provide teaching to children about the importance of education for the nation's generation, this activity aims to enable children to think with quality for their future. KPPM is focused on providing awareness of how important education is for the nation's generation, as well as the application of interdisciplinary knowledge which was carried out directly by student at the elementary school SDN 173631 The teaching activities carried out were warm-up row exercise. To commemorate Indonesia's 79th independence day, there was a competition held by the head of Wajon Sirait Subdistrict, S.Pd., M. Si, indirectly, children's knowledge of Marching rules (PBB) has a big impact on children for their future. The next hope is often carried out by teachers so that children feel the benefits and can understand the importance of education for children.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia untuk menjadi lebih mengerti, paham, dan mampu membedakan yang baik dan buruk. Pendidikan juga dapat membuat manusia menjadi lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan boleh dilangsungkan dimana saja dan kapan saja. Sebagai proses, pendidikan menurut adanya penjenjangan dalam transformasi ilmu pengetahuan, mulai dari pengetahuan ilmu yang dasar menuju pada pengetahuan yang sulit. Dan hal ini, tidak lepas dari peran guru, sebagai pendidik (rabbani) yang mempunyai andil sangat besar khususnya bagi pengembangan moralitas, spiritual, dan intelektualitas anak didik. Hal ini didukung dengan sebuah nasihat salah seorang sahabat nabi Ali bin Abi tholib r.a. yang menegaskan: "Didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang dididiknya kepada kalian sendiri. Oleh karena mereka itu diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi zaman kalian.

Desa Sigapiton adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terletak di pinggiran Danau Toba. Hampir setiap desa di pinggiran Danau Toba berpanorama indah, Letak Desa Sigapiton seolah dikelilingi perbukitan dan persawahan, menjadikan panorama di sana semakin eksotis. Di Desa ini terdapat juga pantai yang bersih jernih yang masih asri. Sebagai desa wisata, Sigapiton didukung dengan karakter warga setempat yang sangat ramah dan terbuka kepada wisatawan. Budaya Batak Toba yang masih kental di sana, juga salah satu potensi yang dapat dijual kepada wisatawan. Marga yang mendominasi di Desa Sigapiton adalah marga Gultom, Butar butar, dan Manurung. Mayoritas penduduk Desa Sigapiton



memeluk agama Kristen. Di Desa Sigapiton juga terdapat sarana ibadah yaitu dua bangunan Gereja. Kondisi geografi Desa Sigapiton yang diapit oleh dua bukit yang menjulang tinggi dan juga berada tepat di pesisir Danau Toba membuat desa ini masuk desa wisata program Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Di Desa ini terdapat "Rumah Telur, Rumah Batak dan Home Stay" untuk tempat istirahat wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kuliah Pengabdian pada masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk intrakulikuler untuk membantu dan memperbaiki pendidikan di Desa Sigapiton tersebut. Kuliah pengabdian kepada masyarakat (KPPM) adalah salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa atau lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan ini biasanya melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

TUJUAN KPPM ANTARA LAIN:

1. Memberdayakan Masyarakat: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.
2. Membangun Kesadaran Sosial: Mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di sekitar mereka.
3. Menerapkan Ilmu Pengetahuan: Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam praktik nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka.
4. Menjalin Hubungan: Membangun hubungan baik antara institusi pendidikan dengan masyarakat sebagai mitra dalam pengembangan.

Kegiatan KPPM dapat beragam, mulai dari penyuluhan, pelatihan, pembangunan infrastruktur, hingga kegiatan sosial lainnya. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi mahasiswa dalam hal pengembangan diri dan keterampilan interpersonal.

Motivasi belajar mengandung peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar sehingga Siswa mempunyai motivasi kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Metode belajar tatap muka di sekolah dengan waktu yang sangat minim dan jarak yang ditempuh ke sekolah dan medan jalan yang dilalui cukup jauh membuat motivasi dan semangat belajar Siswa menjadi menurun. Menurut Mc. Donald dalam motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, Hamalik (2008: 158). Sedangkan menurut Uno (2008: 1), motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2008: 75). Oleh karena itu melalui kegiatan KPPM ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar Siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memotivasi anak memerlukan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan untuk menggapai cita cita.

Ada 3 komponen utama dalam motivasi adalah;

1. Kebutuhan
2. Dorongan
- 3 Tujuan (Dimiyanti & Mujiono, 2009).



Seorang anak yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap disekolah belum tentu memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan anak didik dalam proses belajar. Berdasarkan kasus tersebut, penulis melakukan kegiatan KPPM berupa meningkatkan semangat dan motivasi belajar kepada anak didesa Sigapiton, Kec.Ajibata, Kab.Toba.

Dalam kegiatan KPPM ini seharusnya anak sudah memiliki motivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang baik disekolahnya, namun pada kenyataannya motivasi anak dalam belajar masih sangat rendah. Mereka hanya menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh minimnya waktu belajar disekolah dan jarak tempuh kesekolah serta sinyal internet yang tidak stabil didaerah tersebut. Dalam kegiatan KPPM ini melalui komunikasi yang baik, membimbing dan mengajari anak didesa Sigapiton, Kec.Ajibata, Kab.Toba menjadi tujuan utama dengan penyampaian materi yang menyenangkan, dan berinteraksi langsung dengan anak-anak didesa tersebut sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak. Seperti beberapa ciri pembelajaran yang dijelaskan Gagned dan Briggs dalam Brown, Serta mengajarkan agama dan budi pekerti supaya siswa tersebut taat terhadap nilai-nilai moral dalam beragama, menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, solidaritas, dan keseimbangan iman dan ilmu, mengembangkan karakter Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. dengan menggunakan pendekatan dari penelitian ini adalah *descriptive - qualitative - fenomenology*. Sebagai tambahan, peneliti menggunakan *descriptif* yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar (Arikunto, 2006: 108). Menurut Moleong *deskriptif* yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 agustus – 5 september 2024 di Desa Sigapiton, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Kegiatan latihan menyambut HUT RI Ke-79 dilakukan 3 kali dalam seminggu dan pembelajaran Agama dan budi pekerti dilaksanakan sekali dalam seminggu.

1. Kegiatan latihan persiapan menyambut HUT RI Ke-79, Yaitu;

a. Mendekorasi sekolah dan setiap kelas dalam menyambut HUT RI Ke-79.

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang meriah dan penuh semangat nasionalisme dalam rangka merayakan HUT RI. Dekorasi dapat dilakukan dengan berbagai cara

Alat-alat untuk mendekorasi Yaitu;

1). Cat tembok

Menggunakan cat tembok untuk mengecat dinding kelas atau area sekolah dengan warna-warna merah dan putih, simbol dari bendera Indonesia serta warna biru, hitam, hijau dan kuning untuk menggambar di setiap dinding kelas.

2). Kuas

Alat ini digunakan untuk menerapkan cat pada dinding atau media dekorasi lainnya.

3). Bendera merah putih.

Memasang bendera merah putih di berbagai tempat, termasuk di depan kelas, koridor, dan halaman sekolah, sebagai simbol kebanggaan dan penghormatan terhadap negara.



- 4). Pensil sketsa
Digunakan untuk merancang pola atau desain dekorasi sebelum pengecatan, sehingga hasilnya lebih terencana dan estetik.
- b. Survei lapangan untuk kegiatan gerak jalan.
Survei lapangan dilakukan untuk menentukan rute dan lokasi pelaksanaan gerak jalan, Mengevaluasi kondisi jalan, keamanan, dan kenyamanan lokasi yang akan digunakan, serta potensi atau hambatan yang mungkin terjadi.
- c. Melatih siswa/siswi dalam kegiatan gerak jalan.
Pelatihan gerak jalan bertujuan untuk mempersiapkan siswa/siswi agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik, Melakukan latihan fisik untuk meningkatkan stamina dan daya tahan siswa dan Membangun kekompakan dan kerjasama antar peserta selama gerak jalan.
- d. Melatih siswa dalam perlombaan bola futsal.
Pelatihan futsal bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain futsal. Alat alat untuk latihan bola futsal Yaitu;
 1. Bola futsal
 2. Jersey futsal
- e. Mengikuti lomba cerdas cermat (LCC)
Lomba Cerdas Cermat adalah kegiatan yang menantang pengetahuan siswa berbagai topik tentang budaya Indonesia.
 1. Kegiatan ini meliputi: Persiapan Materi: Siswa dilatih untuk mempelajari materi yang relevan dan melakukan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman.
 2. Simulasi Lomba: Mengadakan latihan simulasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi suasana lomba yang sesungguhnya, termasuk teknik menjawab dan strategi tim.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk merayakan HUT RI, tetapi juga untuk mengembangkan semangat kebersamaan, nasionalisme, dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang.



Gambar 1. Dekorasi Sekolah



Gambar 2. gerak jalan

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap persiapan, yaitu berdiskusi dengan kepala sekolah dan masyarakat selaku orang tua dari murid, Tanggapan dan hasil dari diskusi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan masyarakat selaku orang tua dapat diterima dengan baik terhadap kegiatan tersebut, para orang tua sangat membantu dalam terselenggaranya kegiatan ini dengan cara selalu mengingatkan anak-anak mereka agar dilaksanakan dengan baik.

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan pengalaman baru bagi tim (KPPM) dan harapannya semoga anak-anak dapat lebih giat belajar dan dapat meningkatkan wawasan mereka untuk selalu semangat belajar.

Ucapan Terima Kasih

Pada penulisan artikel Jurnal KPPM ini kami mengucapkan terimakasih kepada pemerintah beserta masyarakat Desa Sigapiton yang telah membantu, memfasilitasi dan mendukung proses KPPM mahasiswa UHKBPNNP. kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Daniel Tony E Siburian, MT dan Bapak Jhon Sufriadi Purba, S.Pd., MT. sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam kegiatan KPPM dan penulisan artikel Jurnal ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3. Kegiatan gotong royong



Gambar 4. Makan bersama dengan guru SD



Gambar 5. Perpisahan dengan guru dan siswa/siswi SD 173631

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek*: Jakarta:PT Rineka Cipta
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik .2008, *Proses Belajar mengajar*, Jakarta: Pt.Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah.B. 2008, *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : Rosda Remaja.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.